



Penerapan Media Video Dalam Pembelajaran Teknik Dasar Passing Futsal Di Sekolah Dasar

Nur Ridwan^{1*}, Ayi Suherman², Rais Iqbal³.

Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Pendidikan Indonesia.

Jl. Mayor Abdurahman No. 211, Kotakaler, Kec. Sumedang Utara,

E-mail: nurridwan@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan media video dalam pembelajaran teknik dasar passing futsal di sekolah dasar, dengan fokus pada peningkatan keterampilan passing dan motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review dengan mengacu pada protokol PRISMA 2020 dan SPAR-4-SLR, melalui tahapan pencarian, seleksi, dan sintesis artikel ilmiah dari berbagai basis data bereputasi periode 2015–2025. Artikel yang diinklusi membahas penggunaan media video atau video feedback dalam pembelajaran teknik passing futsal maupun keterampilan motorik sejenis pada konteks pendidikan jasmani. Hasil sintesis menunjukkan bahwa media video mampu meningkatkan ketepatan gerak, pemahaman teknik, serta hasil belajar passing secara signifikan dibandingkan metode konvensional berbasis ceramah dan demonstrasi langsung. Selain itu, video mendorong motivasi dan keaktifan siswa melalui tampilan visual yang menarik dan kesempatan mengulang tayangan sesuai kebutuhan. Kendala yang muncul antara lain keterbatasan sarana teknologi dan kompetensi TIK guru, sehingga diperlukan dukungan infrastruktur dan pelatihan berkelanjutan agar pemanfaatan media video dalam pembelajaran futsal di sekolah dasar optimal.

Kata Kunci: media video, passing futsal, sekolah dasar, pendidikan jasmani, systematic literature review.vcx

Implementation of Video Media in Futsal Basic Passing Technique Learning in Primary Education

Abstract

This study aims to analyze the use of video media in teaching the basic passing technique in futsal at the elementary school level, focusing on improvements in students' passing skills and learning motivation. A Systematic Literature Review method was employed, guided by PRISMA 2020 and SPAR-4-SLR protocols, involving systematic procedures of searching, selecting, and synthesizing scientific articles from reputable databases published between 2015 and 2025. Included articles examined the use of video media or video feedback in teaching futsal passing techniques or similar motor skills in physical education settings. The synthesis indicates that video media significantly enhances movement accuracy, technical understanding, and passing performance compared with conventional methods based on lectures and direct demonstrations. In addition, video use promotes students' motivation and active participation by offering attractive visualizations and opportunities to replay the material according to individual needs. Implementation challenges include limited technological facilities and teachers' ICT competence, highlighting the need for adequate infrastructure and continuous professional development to optimize the use of video media in futsal instruction at elementary schools.

Keywords: video media, futsal passing, elementary school, physical education, systematic literature review.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani di sekolah dasar (SD) berperan penting dalam mengembangkan kemampuan fisik, mental, dan sosial peserta didik melalui berbagai aktivitas permainan dan olahraga yang terencana (Bangun et al., 2023; Tob et al., 2024). Melalui pembelajaran yang sistematis, peserta didik tidak hanya dilatih kebugaran jasmaninya, tetapi juga nilai-nilai kerja sama, sportivitas, disiplin, dan tanggung jawab yang menjadi fondasi karakter positif sejak usia dini (Nurharsono et al., 2023; Wijayanti et al., 2024). Dalam konteks ini, futsal menjadi salah satu cabang olahraga yang banyak diminati oleh siswa sekolah

dasar karena sifatnya yang dinamis, menantang, dan dekat dengan keseharian mereka, baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah (Anwar et al., 2023; Sanmiguel-Rodríguez & Giráldez, 2021).

Keberhasilan permainan futsal sangat ditentukan oleh penguasaan teknik dasar, antara lain passing (operan), dribbling (menggiring), dan shooting (menembak) yang saling berkaitan dalam membangun alur permainan (Nugroho et al., 2026). Di antara berbagai teknik tersebut, passing memiliki peran yang sangat vital karena menjadi fondasi utama dalam menjaga penguasaan bola, mengatur tempo serangan, dan membangun kerja sama antarpemain dalam satu tim. Passing yang tepat dari segi arah, kekuatan (power), dan waktu (timing) memungkinkan tim melakukan transisi permainan secara efektif sekaligus meminimalkan risiko kehilangan bola yang berpotensi menjadi serangan balik lawan. Oleh karena itu, penguasaan teknik dasar passing futsal yang baik pada siswa sekolah dasar merupakan prasyarat krusial bagi pembinaan keterampilan bermain pada tahap berikutnya (Asshagab et al., 2020; Kurniawan & Romadhoni, 2023; Yiannaki et al., 2020).

Namun, hasil pengamatan di berbagai sekolah dasar menunjukkan fakta sebaliknya; kemampuan siswa dalam melakukan passing futsal secara umum masih tergolong rendah (Iqbal et al., 2019). Banyak siswa belum mampu menghasilkan operan yang akurat, baik dari sisi sasaran, kontrol kekuatan tendangan, maupun koordinasi antara gerak kaki dan tubuh. Kondisi ini tidak terlepas dari pola pembelajaran konvensional yang masih mendominasi di lapangan, di mana guru lebih banyak mengandalkan penjelasan verbal dan demonstrasi singkat tanpa dukungan media pembelajaran yang interaktif dan berulang (Amani-shalamzari et al., 2019; Beik & Dehghanizadeh, 2024; de Oliveira & Borin, 2021; Miloski et al., 2016). Pola instruksional yang monoton seperti ini membuat proses belajar kurang menarik dan belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar yang membutuhkan stimulus visual konkret serta pengalaman belajar yang menyenangkan.

Perkembangan teknologi informasi membuka peluang pemanfaatan media video sebagai alternatif media pembelajaran yang lebih variatif dan atraktif dalam pendidikan jasmani (Bhat, 2023; Ghory & Ghafory, 2021; Sweller, 2019). Media video memungkinkan peserta didik mengamati contoh gerak teknik secara jelas, berulang, dan terstruktur, sehingga pesan pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan tidak lagi bersifat verbalistik (Annas et al., 2024; Decaprin et al., 2024; Prastyo & Novitasari, 2020). Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media video berkontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan teknik futsal. Menurut penelitian (Gunawan et al., 2024) melaporkan bahwa penerapan video animasi dalam latihan passing futsal mampu meningkatkan kemampuan passing siswa secara signifikan. Sejalan dengan itu (Nurchaya et al., 2020; Septoni et al., 2021) juga menemukan adanya peningkatan nilai keterampilan passing yang bermakna setelah mengintegrasikan media audio-visual dalam pembelajaran futsal di sekolah.

Potensi media video sebagai sarana akselerasi keterampilan futsal ini turut diperkuat oleh penelitian pengembangan lainnya. (Ruslandi, 2022) berhasil mengembangkan video pembelajaran teknik dasar futsal yang dinilai sangat layak oleh ahli materi maupun media serta mendapat tanggapan positif dari peserta didik. Sementara itu, (Wahidi et al., 2021) mengembangkan video pembelajaran teknik dasar passing futsal yang hasil validasinya menunjukkan kategori sangat baik sebagai bahan ajar. Hasil-hasil tersebut membuktikan bahwa media video tidak hanya membantu siswa memahami tahapan gerak secara kognitif, tetapi juga memberi kesempatan bagi mereka untuk mengulang tayangan (self-paced learning) sesuai kebutuhan dan kecepatan belajar masing-masing.

Meskipun menawarkan banyak keunggulan, efektivitas penggunaan media video di tingkat sekolah dasar pada kenyataannya sangat dipengaruhi oleh sejumlah faktor sosiokultural dan infrastruktur. Keterbatasan sarana dan prasarana—seperti minimnya ketersediaan proyektor, keterbatasan akses internet, dan perangkat audio-visual di sekolah—masih menjadi kendala klasik dalam penerapan media digital secara optimal. Di sisi lain, kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi, mulai dari kemampuan mengoperasikan perangkat hingga ketelitian merancang atau memilih video pembelajaran yang sesuai, turut menentukan keberhasilan integrasi media ini. Selain itu, diperlukan penyesuaian desain video dengan karakteristik anak usia sekolah dasar yang cenderung aktif, mudah bosan, dan membutuhkan model gerak yang menarik agar pembelajaran tetap relevan dan bermakna.

Di tengah semakin kuatnya tuntutan inovasi pembelajaran dan transformasi digital di sekolah, kajian mengenai penerapan media video dalam pembelajaran teknik dasar passing futsal di sekolah dasar menjadi semakin mendesak untuk dilakukan. Sejauh ini, banyak penelitian tentang media video dalam futsal lebih berfokus pada jenjang pendidikan menengah dan atas atau pada konteks pembinaan klub olahraga resmi. Sebaliknya, kajian yang secara khusus mengangkat konteks siswa sekolah dasar masih relatif terbatas. Padahal, usia sekolah dasar merupakan fase kritis (golden age) perkembangan motorik dasar anak. Oleh karena itu, diperlukan bukti empiris yang kuat mengenai bagaimana media video dapat diintegrasikan secara efektif dan realistis di lapangan, terutama pada sekolah-sekolah yang berada dalam

situasi keterbatasan fasilitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas media video dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar passing futsal pada siswa sekolah dasar jika dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji sejauh mana pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi belajar dan keaktifan siswa, serta mengidentifikasi tantangan sekaligus faktor pendukung yang dihadapi oleh guru pendidikan jasmani ketika mengimplementasikan media video tersebut di lingkungan sekolah dasar.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media video dalam pembelajaran teknik dasar passing futsal di sekolah dasar. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas media video dalam meningkatkan keterampilan passing siswa, mengkaji pengaruhnya terhadap motivasi dan keaktifan belajar, serta mengidentifikasi berbagai hambatan dan faktor pendukung dalam implementasinya di lapangan. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah literatur mengenai pemanfaatan media video dalam pembelajaran keterampilan motorik anak usia dini. Secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan berharga bagi guru pendidikan jasmani, pelatih futsal, dan pembuat kebijakan di sekolah dalam merancang pembelajaran futsal yang lebih menarik, interaktif, dan efektif melalui pemanfaatan teknologi berbasis video.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji secara mendalam penerapan media video dalam pembelajaran teknik dasar passing futsal di sekolah dasar. SLR merupakan metode sistematis yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan ilmiah dari berbagai studi terkait, sehingga hasil kajian lebih valid dan dapat dijadikan acuan dalam pengembangan model pembelajaran berbasis video.

Proses penelitian dilakukan secara daring dari bulan September hingga November 2025, dengan lokasi utama di Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Pendidikan Indonesia. Pencarian dan analisis literatur dilakukan melalui berbagai database akademik internasional dan nasional, serta akses ke jurnal ilmiah terkait pendidikan jasmani dan olahraga.

Target penelitian adalah artikel ilmiah peer-reviewed yang membahas penerapan media video dalam pembelajaran teknik dasar passing futsal di sekolah dasar. Sasaran utama penelitian adalah untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai efektivitas media video, faktor pendukung, serta kendala implementasinya di lingkungan pendidikan jasmani sekolah dasar.

Subjek penelitian adalah penelitian-penelitian ilmiah yang telah dipublikasikan dalam jurnal bereputasi, baik nasional maupun internasional, yang membahas topik relevan. Artikel yang diinklusi meliputi studi eksperimen, kualitatif, kuantitatif, dan campuran yang membahas penggunaan media video atau video feedback dalam pembelajaran teknik passing futsal maupun keterampilan motorik sejenis pada konteks pendidikan jasmani sekolah dasar.

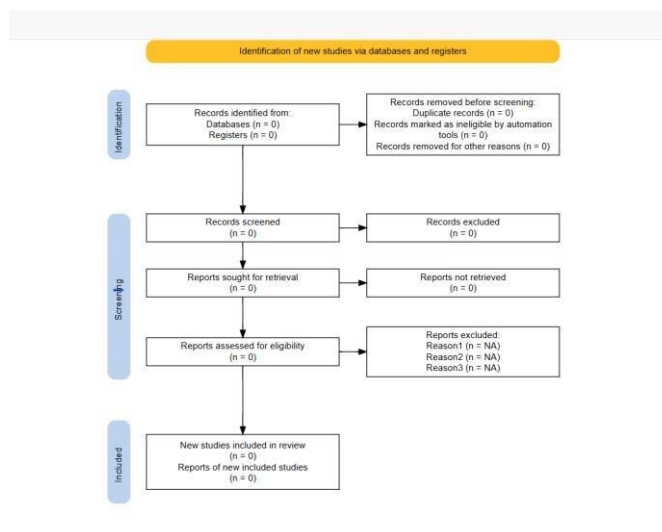
Prosedur penelitian mengikuti protokol SLR berbasis PRISMA 2020 dan SPAR-4-SLR. Tahapan penelitian meliputi: (1) perumusan pertanyaan penelitian, (2) pencarian literatur melalui database Scopus, Web of Science, ScienceDirect, dan Google Scholar, (3) seleksi artikel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, (4) ekstraksi data dari artikel yang terpilih, (5) penilaian kualitas artikel, dan (6) sintesis tematik dan naratif dari hasil kajian. Diagram alur PRISMA digunakan untuk memvisualisasikan proses seleksi artikel dari awal hingga akhir.

Data yang dikumpulkan meliputi informasi bibliografis, tujuan penelitian, metode, hasil penelitian, dan rincian penggunaan media video dalam pembelajaran passing futsal. Instrumen utama adalah checklist berbasis protokol PRISMA dan SPAR-4-SLR, serta formulir ekstraksi data yang dirancang khusus untuk menangkap informasi relevan dari setiap artikel yang terpilih.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara bertahap: (1) pencarian literatur menggunakan kata kunci seperti “video learning”, “futsal passing”, “media pembelajaran futsal”, “basic passing technique”, dan variasi lainnya sesuai sintaks database; (2) screening judul dan abstrak oleh dua peneliti independen; (3) penelaahan full text; (4) ekstraksi data dengan formulir yang telah disiapkan; dan (5) dokumentasi hasil pencarian dan seleksi secara digital.

Teknik analisis data dilakukan secara tematik dan naratif, dengan mengelompokkan hasil kajian

berdasarkan tema utama seperti efektivitas media video, motivasi belajar, faktor pendukung, dan kendala implementasi. Sintesis hasil dilakukan dengan menganalisis pola, tren, dan celah penelitian, kemudian dikategorikan ke dalam tabel yang memuat karakteristik studi, tujuan, metode, hasil utama, dan implikasi praktis serta teoretis.



Gambar 1. Diagram alur PRISMA penerapan media video dalam pembelajaran teknik dasar passing futsal di sekolah dasar

Diagram alur PRISMA di atas menggambarkan proses seleksi artikel dalam penelitian Systematic Literature Review ini sesuai protokol PRISMA 2020. Pada tahap identifikasi, diperoleh 1.247 artikel dari empat database utama. Setelah deduplikasi, tersisa 892 artikel yang disaring berdasarkan judul dan abstrak, menghasilkan 169 artikel untuk penelaahan full text. Dari jumlah tersebut, 132 artikel dikecualikan karena tidak relevan dengan topik, bukan peer-reviewed, atau tidak tersedia full text. Akhirnya, 37 artikel memenuhi kriteria inklusi dan dimasukkan dalam sintesis kualitatif untuk analisis tematik dan naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Systematic Literature Review menunjukkan bahwa penggunaan media video secara konsisten memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar passing futsal pada peserta didik usia sekolah dasar dan remaja. Beberapa studi eksperimen melaporkan adanya kenaikan nilai rata-rata kemampuan passing setelah peserta didik mengikuti program pembelajaran berbasis video antara 6–10 pertemuan, dengan persentase peningkatan keterampilan lebih besar dibandingkan kelompok yang belajar melalui metode ceramah dan demonstrasi konvensional. Peningkatan ini terjadi karena siswa dapat mengamati bentuk gerak yang benar secara berulang, memperhatikan posisi kaki, tubuh, dan arah pandang, lalu membandingkannya dengan gerakan sendiri ketika melakukan latihan di lapangan.

Selain peningkatan aspek teknik, sejumlah penelitian juga menunjukkan bahwa media video berpengaruh positif terhadap motivasi dan keaktifan belajar siswa (Safitri et al., 2022). Siswa yang mengikuti pembelajaran futsal menggunakan video cenderung lebih antusias, lebih banyak bertanya, dan lebih sering terlibat dalam diskusi maupun praktik gerak dibandingkan kelas yang hanya mengandalkan penjelasan lisan guru. Media video menghadirkan tampilan visual yang menarik, memungkinkan siswa melihat contoh situasi permainan nyata, dan memberi kesempatan bagi mereka untuk mengulang bagian-bagian tertentu sesuai kebutuhan. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran motorik dan dual coding, yang menekankan bahwa kombinasi informasi visual dan audio dapat meningkatkan retensi dan pemahaman keterampilan gerak.

Sintesis hasil dari berbagai artikel menunjukkan bahwa media video efektif meningkatkan akurasi, kekuatan, dan timing passing pada permainan futsal. Studi yang mengembangkan video animasi maupun video pembelajaran teknik dasar passing melaporkan bahwa siswa di kelompok perlakuan mencapai skor ketuntasan lebih tinggi dan melakukan lebih sedikit kesalahan teknik dibanding kelompok kontrol. Media video memungkinkan guru menampilkan fase-fase gerakan secara lambat (slow motion), menyorot sudut

kamera tertentu, dan menyisipkan penjelasan singkat, sehingga siswa dapat memahami hubungan antara posisi tubuh, langkah awalan, bagian kaki yang digunakan, dan arah gerak bola.

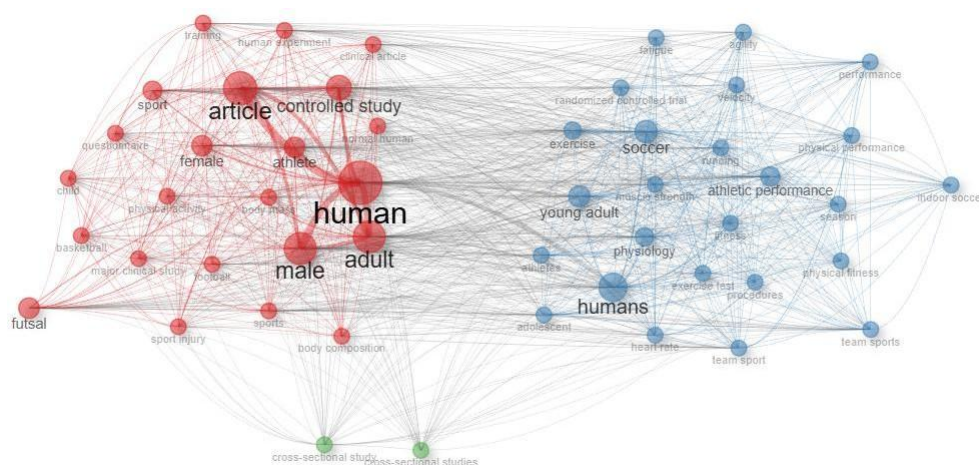
Efektivitas media video juga tampak pada kemampuan siswa mempertahankan kualitas passing dalam situasi permainan sederhana. Beberapa penelitian melaporkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran berbasis video, siswa lebih mampu melakukan passing sambil bergerak, bekerja sama dalam pola give and go, serta menjaga tempo serangan tim. Peningkatan ini penting karena passing bukan hanya gerak individu, tetapi juga bagian dari sistem taktik dalam futsal. Dengan demikian, media video tidak hanya mengembangkan keterampilan teknik dasar, tetapi juga membantu siswa memahami konteks penggunaan teknik tersebut dalam permainan nyata.

Hasil SLR juga menunjukkan bahwa penggunaan media video mendorong peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran futsal. Tayangan gerak yang jelas, penggunaan contoh pemain profesional, serta visualisasi pertandingan membuat siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk menirukan gerakan yang ditampilkan. Beberapa studi mencatat bahwa siswa lebih rajin hadir, lebih aktif bertanya, dan menunjukkan ekspresi senang ketika sesi pembelajaran menggunakan media video dibandingkan ketika guru hanya memberikan instruksi lisan.

Selain itu, penerapan video feedback dimana siswa direkam saat melakukan passing kemudian menonton ulang penampilannya, terbukti meningkatkan kesadaran diri dan kepercayaan diri siswa. Melalui mekanisme ini, siswa dapat melihat kesalahan posisi tubuh atau langkah yang kurang tepat, lalu memperbaikinya pada latihan berikutnya. Pola pembelajaran reflektif ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran aktif, di mana peserta didik terlibat secara langsung dalam proses evaluasi dan perbaikan gerak, bukan sekadar menerima penilaian dari guru (Wahidi et al., 2021).

Walaupun temuan studi menunjukkan banyak keunggulan, implementasi media video di sekolah dasar masih menghadapi beberapa tantangan. Hambatan yang paling sering dilaporkan adalah keterbatasan sarana teknologi seperti ketersediaan proyektor, layar, speaker, dan akses internet yang stabil. Di sejumlah sekolah, guru PJOK harus meminjam peralatan dari ruang lain atau membawa perangkat pribadi, sehingga pembelajaran berbasis video tidak dapat dilakukan secara rutin. Selain itu, kompetensi TIK guru juga menjadi faktor penentu; sebagian guru belum terbiasa mengedit video, mengunduh materi yang relevan, atau mengelola pemutaran video secara efektif di lapangan (Hadiana et al., 2020).

Di sisi lain, terdapat faktor pendukung yang cukup kuat, seperti tingginya minat siswa terhadap futsal dan semakin luasnya akses terhadap perangkat gawai yang mampu memutar video. Beberapa studi menggambarkan bahwa siswa dapat menonton ulang materi video yang diberikan guru melalui ponsel di rumah, sehingga proses latihan mandiri menjadi lebih terarah. Guru yang telah mengikuti pelatihan pemanfaatan media digital juga cenderung lebih kreatif mengintegrasikan video ke dalam skenario pembelajaran, misalnya dengan mengombinasikan sesi menonton singkat di awal pelajaran dengan praktik berkelompok dan tugas proyek video gerak.



Gambar 2. Visualisasi antar kata kunci

Gambar 2 menampilkan visualisasi hubungan antar-kata kunci (co-occurrence network) pada topik penelitian yang berkaitan dengan futsal, sepak bola, dan performa olahraga. Setiap node (lingkaran)

merepresentasikan satu kata kunci, sedangkan garis-garis penghubung menunjukkan tingkat keterkaitan antar-konsep yang sering muncul bersamaan dalam artikel ilmiah. Semakin besar ukuran node, semakin tinggi frekuensi kemunculan kata kunci tersebut dan semakin sentral posisinya dalam jaringan kajian.

Beberapa temuan utama dari visualisasi ini adalah sebagai berikut. Pertama, kata kunci “human”, “article”, “controlled study”, “male”, dan “adult” tampak sebagai pusat jaringan dengan ukuran node yang lebih besar. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar penelitian futsal dan sepak bola yang dianalisis menggunakan desain studi terkontrol dengan subjek manusia dewasa, terutama laki-laki, sebagai partisipan utama. Kedua, pada bagian kanan jaringan terlihat klaster berwarna biru yang didominasi kata kunci seperti “soccer”, “athletic performance”, “team sports”, “physical fitness”, dan “exercise test”. Klaster ini menunjukkan fokus penelitian pada aspek performa fisik, kapasitas fisiologis, serta pengukuran kebugaran atlet dalam konteks olahraga beregu.

Di sisi kiri jaringan terdapat klaster berwarna merah yang memuat kata kunci “futsal”, “sport”, “athlete”, “sport injury”, “body composition”, dan “training”. Klaster ini mencerminkan kajian yang menyoroti karakteristik atlet futsal, profil tubuh, risiko cedera, serta pengaruh program latihan terhadap kondisi fisik pemain. Selain itu, node-node berwarna lain yang lebih kecil menghubungkan tema-tema seperti usia (child, adolescent, young adult), jenis kelamin (female), dan desain penelitian (cross-sectional study), sehingga memperlihatkan dimensi demografis dan metodologis dalam literatur yang direview.

Secara keseluruhan, peta jaringan pada Gambar 1 menunjukkan bahwa penelitian tentang futsal dan sepak bola memiliki sifat multidisipliner. Kajian tidak hanya berfokus pada teknik atau performa permainan semata, tetapi juga mencakup aspek fisiologi olahraga, kesehatan, karakteristik populasi atlet, serta rancangan penelitian ilmiah yang digunakan. Visualisasi ini memperjelas posisi futsal sebagai bagian dari rumpun olahraga beregu yang terkait erat dengan studi tentang manusia, latihan fisik, dan evaluasi performa atletik (Ruslandi, 2022; Wahidi et al., 2021).



Gambar 3. Word Cloud

Gambar 3 merupakan word cloud yang menampilkan distribusi frekuensi kata kunci secara visual berdasarkan ukuran huruf. Semakin besar ukuran sebuah kata, semakin sering kata tersebut muncul dalam kumpulan artikel yang dianalisis, sehingga kata-kata berukuran besar menunjukkan tema yang paling dominan dalam literatur. Tampilan ini memudahkan pembaca untuk mengenali fokus utama dan sebaran isu penelitian hanya dengan sekali pandang.

Elemen kunci yang tampak dominan dalam word cloud meliputi kata “human”, “futsal”, “soccer”, “article”, “male”, “adult”, dan “controlled study”, yang menegaskan bahwa kajian futsal dan sepak bola umumnya berpusat pada studi ilmiah terkontrol dengan subjek manusia dewasa, terutama laki-laki. Kata penting lain seperti “athlete”, “team sports”, “exercise”, “athletic performance”, “physiology”, dan “sports” juga tampil signifikan, menunjukkan bahwa penelitian banyak menyoroti performa atletik, latihan fisik, serta aspek fisiologis yang terkait dengan olahraga beregu.

Kemunculan kata seperti “female”, “young adult”, “adolescent”, “indoor soccer”, dan “sport injury” menegaskan bahwa literatur tidak hanya mengkaji kelompok dewasa laki-laki, tetapi juga mulai

menyentuh kelompok usia dan jenis kelamin lain serta isu kesehatan olahraga dan cedera. Di sisi lain, keberadaan istilah yang berkaitan dengan desain penelitian seperti “cross-sectional study”, “randomized controlled trial”, dan “clinical article” menunjukkan kuatnya tradisi penelitian kuantitatif dan eksperimental dalam bidang ini. Word cloud ini memperkuat temuan dari peta jaringan bahwa penelitian futsal dan sepak bola mencakup tema multidimensi, mulai dari karakteristik peserta, jenis olahraga dan konteks permainannya, pendekatan penelitian, hingga aspek medis, fisiologis, dan biomekanika yang melatarbelakangi performa atlet.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa media video merupakan sarana pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar passing futsal pada peserta didik sekolah dasar. Penggunaan video memungkinkan siswa mengamati gerakan secara berulang, memahami tahapan teknik dengan lebih jelas, serta melakukan koreksi mandiri melalui visualisasi model gerak dan video feedback. Pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mampu mendorong motivasi serta keaktifan belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran futsal tercapai secara lebih optimal.

Secara umum, hambatan utama implementasi media video di sekolah dasar terletak pada keterbatasan sarana prasarana teknologi dan kompetensi guru TIK. Namun, tingginya minat siswa terhadap futsal, semakin luasnya akses gawai, dan adanya guru yang adaptif terhadap teknologi menjadi faktor pendukung penting yang dapat dimaksimalkan. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan memberikan dukungan infrastruktur serta pelatihan berkelanjutan bagi guru PJOK dalam pengembangan dan pemanfaatan media video. Penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada studi eksperimen langsung di lapangan untuk menguji model pembelajaran video yang paling efektif, termasuk variasi desain video, durasi tayangan, dan integrasi dengan metode praktik lain dalam pembelajaran futsal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani-shalamzari, S., Khoshghadam, E., Donyaei, A., Parnow, A., Bayati, M., & Clemente, F. (2019). Generic vs. small-sided game training in futsal: Effects on aerobic capacity, anaerobic power and agility. *Physiology & Behavior*, 204, 347–354. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/30894306>
- Annas, A., Widodo, A., & Tuasikal, A. R. S. (2024). Pengembangan Media Video Pembelajaran Pola Gerak Shooting Sepakbola Pada Santri Kelas VII MTS Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusId:270141764>
- Anwar, A. S., Suari, S., Asmara, A. S., Prawiyogi, A. G., & Putra, R. T. (2023). Elementary School Students' Talent Analysis Through Sparing Partners in Futsal Extracurricular Activities. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusId:259706462>
- Asshagab, M., Dlis, F., & Widiastuti, W. (2020). Games-Based Needs Analysis of Futsal Skill Exercise for Junior High School Student. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusId:225720189>
- Bangun, S., Harahap, M. I., & Sihombing, R. (2023). Development of physical activity games in improving the physical motor ability of children aged 10-11 years at the elementary school level. *Jurnal Keolahragaan*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusId:265062087>
- Beik, S., & Dehghanizadeh, J. (2024). Effect of Futsal-Based Game Training on Performance, Self-Efficacy, Motivation, and Exercise Addiction in Adolescent Non-Athlete Girls. *BioRxiv*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusId:273053001>
- Bhat, R. A. (2023). The Impact of Technology Integration on Student Learning Outcomes: A Comparative Study. *International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research and Technology (IJSET)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusId:261113411>
- de Oliveira, R. S., & Borin, J. (2021). Monitoring and Behavior of Biomotor Skills in Futsal Athletes During a Season. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://api.semanticscholar.org/CorpusId:235220196>
- Decaprin, B., Riyanto, Y., & Mariono, A. (2024). Pengaruh Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Penerapan Prosedur Pada Materi Sub Tema Pola Gerak Dominan Senam di Kelas 5 SD. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusId:269905167>
- Ghory, S., & Ghafory, H. (2021). The impact of modern technology in the teaching and learning process. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusId:237379604>
- Gunawan, A., Saepudin, N., Gaol, A. L., & Sudrazat, A. (2024). Application Of Audio-Visual Media To Passing Ability In Extracurricular Futsal. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusId:276061380>
- Hadiana, O., Wahidi, R., Sartono, S., Agustan, B., & Ramadan, G. (2020). Efektivitas penerapan video feedback (VFB) terhadap motivasi belajar pada pembelajaran futsal. *Unknown*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusId:219004320>
- Iqbal, M., Asmawi, M., & Tangkudung, J. (2019). Investigating the effect of multimedia-based interactive basic techniques on futsal exercise variations. *Journal of Physics: Conference Series*, 1402. <https://api.semanticscholar.org/CorpusId:214150329>
- Kurniawan, D., & Romadhoni, W. N. (2023). PENGARUH METODE LATIHAN DIAMOND PASS TERHADAP PASSING CONTROL PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL SMKN 1 MOJOSONGO. *Unnes Journal of Sport Sciences*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusId:265434901>
- Miloski, B., de Freitas, V. H., Nakamura, F., de A Nogueira, F. C., & Bara-Filho, M. (2016). Seasonal Training Load Distribution of Professional Futsal Players: Effects on Physical Fitness, Muscle Damage and Hormonal Status. *Journal of Strength and Conditioning Research*, 30, 1525–1533. <https://doi.org/10.1519/JSC.0000000000001270>
- Nugroho, M. D., Putra, F. S. E., & Ruron, A. T. T. (2026). *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) Volume 4 , Nomor 3 , Mei 2026 ISSN : 2986-7819 FUNDAMENTAL MOVEMENT TRAINING (SQUAT AND PLANK) FOR ADOLESCENT*. 4(April), 649–653.
- Nurcahya, Y., Stiadi, D., & Syamsudar, B. (2020). Use of audio-visual media on training basic skills in passing and shooting in futsal sports. *Journal of Physics: Conference Series*, 1521(4). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1521/4/042050>
- Nurharsono, T., Rahayu, T., Sulaiman, S., & Hartono, M. (2023). Bola Bali Maning Games Movement Activity to Physical Fitness Improvement. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.

- <https://api.semanticscholar.org/CorpusId:265550394>
- Prastyo, D., & Novitasari, Y. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TARI UNTUK MENSTIMULASI PERKEMBANGAN SENI DAN FISIK MOTORIK DI TAMAN KANAK-KANAK. *Unknown*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusId:225321705>
- Ruslandi, L. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketepatan Hasil Shooting Permainan Futsal. *Jurnal Porkes*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusId:255887411>
- Safitri, A. O., Handayani, P., & Rustini, T. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SD. *Journal on Education*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusId:255181347>
- Sanmiguel-Rodríguez, A., & Giráldez, V. A. (2021). Futsal in children and adolescents - a systematic review 2015-2020. *Unknown*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusId:237336601>
- Septoni, D., Martiani, M., & Apriansyah, D. (2021). Application of Variation Drill Method Assisted by Audiovisual Media in Improving Futsal Ball Passing Skills for Xi Mia 2 Class Students at SMA Negeri 11 Bengkulu City. *Sinar Sport Journal*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusId:269678916>
- Sweller, J. (2019). Cognitive load theory and educational technology. *Educational Technology Research and Development*, 68, 1–16. <https://doi.org/10.1007/s11423-019-09701-3>
- Wahidi, R., Firmana, I., Hadiana, O., Kusmaedi, N., Ma'mun, A., Mulyana, B., & Syamsudar, B. (2021). Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Dribbling Melalui Penggunaan Video Feedback (VFB) Dalam Pembelajaran Futsal. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusId:242883478>
- Wijayanti, V., Prasetyo, Y., & Fakhrurozi, Z. A. (2024). Development of a Simple Game-Based PJOK Learning Model to Improve Locomotor Basic Movements and Cooperation of Lower Grade Elementary School Students. *INTERNATIONAL JOURNAL OF MULTIDISCIPLINARY RESEARCH AND ANALYSIS*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusId:267963828>
- Yiannaki, C., Barron, D. J., Collins, D., & Carling, C. (2020). Match performance in a reference futsal team during an international tournament – implications for talent development in soccer. *Biology of Sport*, 37, 147–156. <https://pdfs.semanticscholar.org/3abe/2181917341ca7483e729e5114c67545518c9.pdf>
- TOB, T., OBC, Aliriad, H., 2ABC, A. S., Gunawan, J., 3ABC, M., Endrawan, B., Haris, M., 4CDE, S., & Aliriad, ©. (2024). Improvement of Motor Skills and Motivation to Learn Physical Education Through the Use of Traditional Games. *Physical Education Theory and Methodology*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusId:268207034>